

BAB I

PENDAHULUAN

A. KONTEKS PENELITIAN

Standar akuntansi keuangan (SAK) di Indonesia berkembang menjadi lima pilar yang disusun mengikuti perkembangan usaha. Dalam prosesnya akuntan di Indonesia harus mengacu pada standar yang berlaku diantaranya yaitu, PSAK IFRS (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan - *Internasional Financial Reporting Standard*, SAK-ETAP (Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntansi Publik), SAK - EMKM (Entitas Mikro, Kecil dan Menengah), PSAK - Syariah (Pernyataan Standar Akuntansi Syariah) dan SAP (Standar Akuntansi Pemerintahan).¹

Di Indonesia unit usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) diwajibkan untuk melakukan pencatatan akuntansi yang baik, hal itu tertera dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 17 tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Adanya peraturan tersebut tidak membuat banyaknya UMKM di Indonesia melakukan pembukuan sesuai standar, sehingga pada tahun 2009 Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) membuat Standar Akuntansi bagi Entitas tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP). Kemudian pada tahun 2016 SAK-ETAP disederhanakan menjadi SAK-EMKM dan berlaku efektif pada tahun 2018.²

¹Renika Hasibuan, dkk, *Sistem Akuntansi* (Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022).6

² Amir Hasan dan Gusnardi, "Prospek Implementasi Standar Akuntansi : Entitas Mikro, Kecil dan Menengah Berbasis Kualitas Laporan Keuangan Yang Berlaku Efektif Per 1 Januari 2018" (Bandung: Sadaripress, 2018).11

UMKM kerap kali disebut sebagai penggerak perekonomian nasional, hal tersebut dibuktikan pada saat terjadinya krisis moneter pada 1998. Pada saat itu semua sektor perekonomian termasuk usaha besar mengalami beberapa permasalahan hingga kebangkrutan dikarenakan harga bahan baku utamanya yang impor meningkat secara drastis, namun UMKM tetap beroperasi tanpa terpengaruh adanya krisis tersebut.³

Peranan UMKM di Indonesia hingga saat ini masih dirasakan salah satunya sebagai peluang memperluas lapangan pekerjaan, akan tetapi disamping tumbuh kembangnya pelaku UMKM juga juga mengalami kendala dalam permodalan. Salah satu kelemahan UMKM adalah mengenai akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan dan manajemen yang belum tertata dengan baik, solusi dari kendala tersebut bisa dilakukan dengan mempraktikkan Akuntansi yang benar dan baik.⁴

Penggunaan akuntansi dapat menunjang kemajuan UMKM terutama dalam hal keuangan. Penggunaan akuntansi memiliki banyak manfaat bagi perkembangan usaha, namun pelaku UMKM cenderung beranggapan bahwa pencatatan akuntansi tidak penting dan berpendapat bahwa usahanya tetap berjalan dengan baik tanpa harus menerapkan pencatatan akuntansi, padahal sebenarnya UMKM tersebut tidak berkembang.⁵

Setiap kegiatan yang mengalami proses transaksi perlu menerapkan pencatatan akuntansi, hal tersebut dimaksudkan agar lebih memudahkan pelaku UMKM untuk

³ Maya Aulia, "Penerapan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang" (Malang: Universitas Brawijaya, 2018).1

⁴ Nurul Utami Permatasari, "Analisis Penerapan Akuntansi Pada UMKM di Kelurahan Drajat Kecamatan Kesambi Kota Cirebon" (Cirebon: IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2015).4

⁵ Muhammad Farhan dan Agil Novriansa, "Pengenalan Akuntansi Bagi Usaha Mikro Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Daro Kabupaten Ogan Ilir," *Sricommerce : Jurnal Of Sriwijaya Community Services* 1, no. 1 (2020).48

mengetahui dan mengungkapkan kondisi keuangan usahanya (misalnya dapat mengetahui arus kas, pendapatan usaha, beban-beban usahanya, dll).⁶

Pengembangan usaha tentu membutuhkan modal sehingga pelaku UMKM harus melakukan peminjaman kepada pihak pemberi dana, sedangkan pihak kreditor seperti halnya bank atau lembaga pengkreditan lainnya membutuhkan faktor *accountability* dari informasi keuangan UMKM tersebut sebagai acuan untuk mengambil keputusan. Informasi keuangan berupa laporan keuangan tentu sangat memberi pengaruh banyak terhadap perkembangan UMKM antara lain memudahkan pihak kreditor memberi pinjaman modal usaha.⁷

Laporan keuangan merupakan catatan informasi yang menggambarkan kondisi suatu usaha selama periode akuntansi dan dapat dipergunakan untuk menganalisa juga menginterpretasikan kinerja keuangan dan kondisi keuangan terhadap banker, kreditor, pemilik serta pihak-pihak yang berkepentingan.⁸

Pada UMKM penyusunan laporan keuangan harus disesuaikan dengan standar yang berlaku yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) yang disusun oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) sebagai solusi atas permasalahan UMKM yang difaktori oleh kendala dalam penyusunan laporan keuangan.⁹

SAK EMKM disahkan pada tahun 2016 dan mulai berlaku efektif sejak 1 Januari 2018. Dalam penyusunannya SAK EMKM dibuat sederhana untuk memudahkan pelaku UMKM dalam menggunakannya. SAK EMKM memuat tiga komponen diantaranya

⁶ Zarah Puspitaningtyas, "Pembudayaan Pengelolaan Keuangan Berbasis Akuntansi Bagi Pelaku Usaha Kecil dan Menengah," *Jurnal Akuntansi* 21, no. 3 (September 2017).362

⁷ Kiki Zulkifli, "Penerapan Akuntansi Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)," *RISTANSI : Riset Akuntansi* 2, no. 3 (Juni 2021).4

⁸ Pratiwi Kartika Dewi dan Ida Faridah Ulfah, "Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) (Studi Kasus pada UMKM Poklahsar Wisna Fress)," *DISOQUAT : Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi* 10, no. 10 (2020).2

⁹ Ibid.Hlm.3

laporan posisi keuangan akhir periode, laporan laba rugi selama periode dan catatan atas laporan keuangan. Namun adanya SAK EMKM tersebut tidak membuat banyaknya pelaku UMKM di Indonesia melakukan pencatatan keuangan yang sesuai standar, pencatatan yang dilakukan masih sederhana bahkan tak jarang juga ditemukan UMKM yang tidak melakukan pencatatan keuangan.¹⁰

Penelitian yang dilakukan Isnayanti R (2020) mengenai penerapan penyusunan laporan keuangan usaha mikro kecil dan menengah berbasis SAK-EMKM (Studi Kasus UMKM Galery Stand Fasya) dengan tujuan untuk mengetahui penerapan penyusunan laporan keuangan yang berbasis SAK-EMKM pada UMKM Galery Stand Fasya memperoleh hasil tidak dibelakukannya percatatan akuntansi berbasis SAK_EMKM karena ketidakpahaman pemilik usaha sehingga dalam pencatatan keuangan masih dilakukan secara sederhana sesuai pemahaman pemilik usaha.¹¹

Penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi Kartika Dewi dan Ika Farida Ulfah (2020) dengan judul Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (SAK-EMKM) (Studi Kasus Pada UMKM Poklahsar Wisna Fresh). Adapun tujuan penelitian tersebut untuk membantu pemilik UMKM POKLASHSAR Wisna Fresh dalam melakukan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK_EMKM. Hasil dari penelitian ini adalah pemilik usaha menyadari bahwa penyusunan laporan keuangan merupakan hal yang sangat penting dalam suatu usaha akan tetapi dikarenakan ketidakpahamannya terhadap penyusunan laporan keuangan yang sesuai standar maka pencatatan keuangan hanya dilakukan secara sederhana.¹²

¹⁰ Isnayanti R, "Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan usaha Mikro Kecil dan Menengah Berbasis SAK EMKM (Studi Kasus Galery Stand Fasya)" (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020).2

¹¹ Ibid.59

¹² Kartika Dewi dan Faridah Ulfah, "Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) (Studi Kasus pada UMKM Poklahsar Wisna Fress)." 11

Penelitian yang dilakukan oleh Abdahtun Adawiyah Hastin (2022) yang mengangkat judul Analisis Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan EMKM (Studi Kasus UMKM Modes Ellis). Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui penyusunan dan merancang laporan keuangan UMKM Modes Ellis menggunakan *microsoft excel* berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM). Hasil penelitian ini berupa rancangan laporan keuangan menggunakan *microsoft excel* dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dengan menyajikan laporan posisi keuangan, laba rugi dan catatan atas laporan keuangan sedangkan hasil kinerja keuangan rasio likuiditas menunjukkan dalam kondisi tidak baik, rasio profitabilitas menunjukkan dalam kondisi sangat baik, sedangkan rasio solvabilitas menunjukkan dalam kondisi sangat baik dan rasio aktivitas menunjukkan kondisi kurang baik.¹³

Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Asnita (2022) yang berjudul Penerapan Akuntansi Syariah terhadap laporan keuangan Toko Rezky Sidenreng Rappang, bertujuan untuk mendeskripsikan penyusunan laporan keuangan dan penerapan akuntansi berdasarkan SAK-EMKM pada laporan keuangan di toko Rezky Sidenreng Rappang, Hasil penelitian menunjukkan bahwa toko Rezky tidak menyusun laporan keuangan sesuai dengan siklus akuntansi dikarenakan kurangnya pemahaman pemilik toko dan manager keuangan mengenai penyusunan laporan keuangan, dan dari penelitian tersebut dapat diketahui bahwa toko Rezky belum menerapkan laporan keuangan berdasarkan pedoman Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM).¹⁴

¹³ Abdahtun Adawiyah Hastin, "Analisis Penyusunan Laporan keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus UMKM Modes Ellis)" (Surabaya: STIESIA Surabaya, 2022).70

¹⁴ Dewi Asnita, "Penerapan Akuntansi Syariah Terhadap Laporan Keuangan di Toko Rezky Sidenreng Rappang" (Pare-Pare: IAIN Pare-Pare, 2022).89

Penelitian serupa yang dilakukan oleh Cika Septia Kusumawati (2022) dengan mengangkat judul Penerapan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Study Kasus UMKM Jeje Laundry) yang bertujuan untuk mengetahui penerapan laporan keuangan berbasis SAK EMKM pada usaha Jeje Laundry. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Jeje Landry tidak menerapkan laporan keuangan berbasis SAK EMKM.¹⁵

Tlanakan merupakan salah satu kecamatan yang ada di kabupaten Pamekasan, kecamatan ini memiliki 17 desa diantaranya ada 7 desa yang berada di sekitar pantai dan 10 desa lainnya berada di dataran rendah. Indonesia kerap kali disebut sebagai negara maritim dikarenakan 70% terdiri dari lautan sehingga tak heran bila sumber hayati lautnya sangat melimpah dan dimanfaatkan masyarakat sebagai mata pencaharian. Sama halnya dengan daerah lain yang berada di sekitar pantai, di kecamatan Tlanakan khususnya daerah pesisir memiliki mata pencaharian sebagai nelayan dan juga mengelola perolehan laut menjadi berbagai produk.¹⁶

Dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat pesisir, pembangunan dalam sektor perikanan sangat diperlukan untuk mendorong kemajuan perekonomian. Salah satu hal yang dilakukan oleh kementerian kelautan dan perikanan sejak 2012 adalah industrialisasi dengan membentuk kelompok pengolah dan pemasar ikan sebagai upaya dalam meningkatkan kualitas dan daya saing di dunia industri perikanan.¹⁷

Kelompok pengolah dan pemasar ikan yang dibentuk oleh Dinas Perikanan dan Kelautan terdiri dari beberapa kelompok pada tiap desa di sekitar pantai yang dipercaya

¹⁵ Cika Septia Kusumawati, "Penerapan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Kasus UMKM Jeje Laundry)" (Semarang: Universitas Semarang, 2022).47

¹⁶ Setya Catur Pranata, *Kecamatan Tlanakan Dalam Angka 2021* (Pamekasan: BPS Pamekasan, 2021).6

¹⁷ Gede Suriadi, Lulup Tripalupi Endah, dan Nyoman Sujana, "Efektifitas Program bantuan Pemerintah Pada Kelompo Pengolah dan Pemasar (Poklahsar) Hasil Perikanan di Desa Bondalem," *Jurnal Pendidikan* Vol.11, No. 2 (2019).595

dapat mengelola hasil perolehan laut untuk menjadi berbagai macam produk yang dapat bersaing di pasaran salah satunya desa Branta Tinggi.

Poklahsar Bunga Laut merupakan salah satu poklahsar yang ada di desa Branta Tinggi yang bergerak dalam bidang pengelolaan abon ikan. Poklahsar ini terbentuk pada tahun 2014 dan dikukuhkan pada tahun 2015 oleh Dinas Perikanan dan Kelautan sehingga sampai saat ini jangkauan pasarnya cukup luas sampai ke luar Madura.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dalam penyusunan laporan keuangan di Indonesia terbagi menjadi lima pilar pedoman yang digunakan yaitu SAK IFRS, SAK ETAP, SAK EMKM, PSAK Syariah dan SAP. Dalam penyusunan laporan keuangan umkm pedoman atau standar yang digunakan adalah SAK EMKM yang mana standar ini disusun dan disahkan oleh IAI pada tahun 2016 dan berlaku efektif per Januari 2018. UMKM di Indonesia banyak berkontribusi bagi pertumbuhan perekonomian nasional hal tersebut dibuktikan ketika adanya krisis moneter pada tahun 1998 dan banyaknya UMKM yang tersebar di Indonesia. Sama halnya dengan daerah-daerah lain yang terdapat UMKM, di desa Branta Tinggi terdapat beberapa UMKM salah satunya UMKM yang berkembang di bidang pengolahan ikan. Masyarakat Branta Tinggi banyak yang memanfaatkan hasil tangkapan laut untuk menjadi berbagai macam produk dan ada beberapa yang terbentuk kelompok yaitu Poklahsar oleh dinas kelautan dan perikanan termasuk Poklahsar Bunga Laut. Poklahsar ini merupakan satu-satunya yang mendapatkan rumah produksi dari Dinas Kelautan dan Perikanan. Dari hal tersebut maka penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM pada kelompok pengolah dan pemasar ikan Bunga Laut di Desa Branta Tinggi kecamatan Tlanakan kabupaten Pamekasan.

B. FOKUS PENELITIAN

1. Bagaimana laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM yang dilakukan oleh POKLAHSAR Bunga Laut di Branta Tinggi?
2. Apa saja kendala dalam penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM pada POKLAHSAR Bunga Laut di Branta Tinggi?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk Mengetahui laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM yang dilakukan oleh POKLAHSAR Bunga Laut di Branta Tinggi.
2. Untuk Mengetahui kendala dalam penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM pada POKLAHSAR Bunga Laut di Branta Tinggi

D. KEGUNAN PENELITIAN

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memiliki nilai guna serta maanfaat secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat adanya penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan mengenai penyusunan laporan keuangan khususnya laporan keuangan UMKM yang sesuai dengan SAK-EMKM
 - b. Mendukung teori yang telah ada mengenai laporan keuangan pada UMKM.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini memberikan berbagai manfaat salah satunya penelitian dapat memahami kesesuaian antara teori dan praktiknya mengenai

penyusunan laporan keuangan yang dilakukan oleh UMKM khususnya POKLAHSAR yang ada pada masyarakat pesisir di Kecamatan Tlanakan.

b. Bagi IAIN Madura

Penelitian ini diharapkan mampu dijadikan sebagai bahan referensi atau rujukan untuk memperluas wawasan yang berkaitan dengan topik penelitian.

c. Bagi POKLAKSAR

Hasil penelitian ini diharapkan mampu dijadikan sebagai acuan untuk memahami pencatatan keuangan serta menyusun laporan keuangan yang sesuai sehingga bisa berdampak pada manfaat lainnya

E. DEFINISI ISTILAH

Sebagai upaya dalam menghindari kesalahpahaman mengenai maksud dan judul penelitian Penyusunan Laporan Keuangan Kelompok Pengolah Dan Pemasar Ikan (POKLAHSAR) Berdasarkan SAK-EMKM Pada Masyarakat Pesisir Di Kecamatan Tlanakan, maka perlu kiranya peneliti merumuskan definisi-definisi istilah sebagai berikut.

1. Laporan keuangan merupakan laporan yang menyajikan informasi keuangan suatu entitas selama periode tertentu yang disusun oleh perusahaan atau organisasi sebagai gambaran mengenai kinerja keuangan perusahaan atau organisasi terkait kepada pemangku kepentingan untuk dijadikan acuan sebagai pengambilan keputusan.¹⁸
2. SAK-EMKM adalah suatu standar yang disusun oleh IAI untuk memenuhi persyaratan dalam pelaporan keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah.¹⁹

¹⁸ Agung Anggoro Seto, dkk. Analisis Laporan Keuangan (Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2023).1

¹⁹ Amir Hasan dan Gusnardi, "Prospek Implementasi Standar Akuntansi : Entitas Mikro, Kecil dan Menengah Berbasis Kualitas Laporan Keuangan Yang Berlaku Efektif Per 1 Januari 2018" (Bandung: Sadaripress, 2018).11

3. POKLAHSAR merupakan kelompok pengolah dan pemasar ikan, yang melakukan kegiatan usaha di bidang pengolahan dan pemasaran hasil perikanan bersama wadah kelompok yang dibentuk oleh dinas perikanan dan kelautan.²⁰

F. KAJIAN PENELITIAN TERDAHULU

Penelitian ini dibuat berdasarkan acuan serta keterkaitan teori dari peneliti-peneliti terdahulu. Berikut adalah uraian dari penelitian terdahulu yang dijadikan dasar penelitian ini. Penelitian-penelitian tersebut adalah sebagai berikut.

1. Penelitian yang dilakukan Isnayanti R (2020) mengenai penerapan penyusunan laporan keuangan usaha mikro kecil dan menengah berbasis SAK-EMKM (Studi Kasus UMKM Galery Stand Fasya). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan observasi melalui pendekatan kualitatif deskriptif, adapun hasil dari penelitian ini adalah tidak dibelakukannya pencatatan akuntansi berbasis SAK_EMKM karena ketidakpahaman pemilik usaha sehingga dalam pencatatan keuangan masih dilakukan secara sederhana sesuai pemahaman pemilik usaha.²¹
2. Penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi Kartika Dewi dan Ika Farida Ulfah (2020) dengan judul Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (SAK-EMKM) (Studi Kasus Pada UMKM Poklahsar Wisna *Fresh*). Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data menggunakan wawancara dan observasi. Hasil dari penelitian ini adalah pemilik usaha menyadari bahwa penyusunan laporan keuangan merupakan hal yang sangat penting dalam suatu usaha

²⁰ Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 2/Permen-KP/2013 tentang pedoman pelaksanaan nasional pemberdayaan masyarakat mandiri kelautan dan perikanan Bab 1 Pasal 20.

²¹Isnayanti R, "Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan usaha Mikro Kecil dan Menengah Berbasis SAK EMKM (Studi Kasus Galery Stand Fasya)."59

akan tetapi dikarenakan ketidakpahamannya terhadap penyusunan laporan keuangan yang sesuai standar maka pencatatan keuangan hanya dilakukan secara sederhana.²²

3. Penelitian yang dilakukan oleh Abdahtun Adawiyah Hastin (2022) yang mengangkat judul Analisis Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan EMKM (Studi Kasus UMKM Modes Ellis). Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini berupa rancangan laporan keuangan menggunakan *microsoft excel* dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dengan menyajikan laporan posisi keuangan, laba rugi dan catatan atas laporan keuangan sedangkan hasil kinerja keuangan rasio likuiditas menunjukkan dalam kondisi tidak baik, rasio profitabilitas menunjukkan dalam kondisi sangat baik, sedangkan rasio solvabilitas menunjukkan dalam kondisi sangat baik dan rasio aktivitas menunjukkan kondisi kurang baik.²³
4. yang dilakukan oleh Dewi Asnita (2022) yang berjudul Penerapan Akuntansi Syariah terhadap laporan keuangan Toko Rezky Sidenreng Rappang, menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa toko Rezky tidak menyusun laporan keuangan sesuai dengan siklus akuntansi dikarenakan kurangnya pemahaman pemilik toko dan manager keuangan mengenai penyusunan laporan keuangan, dan dari penelitian tersebut dapat diketahui bahwa toko Rezky belum menerapkan laporan keuangan berdasarkan pedoman Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM).²⁴

²² Kartika Dewi dan Faridah Ulfah, "Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) (Studi Kasus pada UMKM Poklahsar Wisna Fress)."

²³ Abdahtun Adawiyah Hastin, "Analisis Penyusunan Laporan keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus UMKM Modes Ellis)" (Surabaya: STIESIA Surabaya, 2022).70

²⁴ Dewi Asnita, "Penerapan Akuntansi Syariah Terhadap Laporan Keuangan di Toko Rezky Sidenreng Rappang."89

5. Penelitian yang dilakukan oleh Cika Septia Kusumawati (2022) yang mengangkat judul Penerapan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Study Kasus UMKM Jeje Laundry). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Jeje Landry tidak menerapkan laporan keuangan berbasis SAK EMKM.²⁵

Tabel 1.1
Persamaan dan perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Isnayanti R, 2020	Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Berbasis SAK- EMKM (Studi Kasus UMKM Galery Stand Fasya)	1. Menggunaka n pendekatan kualitatif deskriptif. 2. Sumber data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder 3. Analisis data menggunaka n model analisis interaktif berupa reduksi data, penyajian	1. Objek : UMKM Galeri Stand Fasya yang bergerak dalam bidang jasa jahit 2. Lokasi Penelitian : Jl. Pelita Raya No 40 KeluranBal laparang, kecamatan Rappocini kota

²⁵ Cika Septia Kusumawati, "Penerapan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Kasus UMKM Jeje Laundry)" (Semarang: Universitas Semarang, 2022).47

			data dan penarikan kesimpulan.	Makassar. 3. Metode pengumpulan data : wawancara dan observasi
2	Pratiwi Kartika Dewi dan Ika Farida Ulfah, 2020	Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (SAK-EMKM) (Studi Kasus Pada UMKM Poklahsar Wisna <i>Fresh</i>).	1. Jenis dan metode penelitian yang digunakan kualitatif - deskriptif 2. Analisis data terdiri dari reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. 3. Objek penelitian dilakukan pada UMKM serupa yaitu Poklahsar	1. Objek Penelitian : Poklahsar Wisna <i>Fresh</i> 2. Lokasi penelitian : Jl D I Panjaitan No 138 kecamatan Siman kabupaten Ponorogo 3. Sumber data : Primer 4. Teknik Pengumpulan data : Wawancara dan Observasi
3	Abdahtun Adawiyah	Analisis Penyusunan	1. Jenis dan metode	1. Objek penelitian :

	Hastin, 2022	Laporan Kauangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus UMKM Modes Ellis).	<p>penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif metode deskriptif</p> <p>2. Sumber data diperoleh dari data primer dan data sekunder</p> <p>3. Teknik Pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi</p> <p>4. Analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan</p>	<p>UMKM Mode Ellis yang bergerak di bidang <i>fashion</i> wanita</p> <p>2. Lokasi penelitian : Jl Wonosari Wetan Baru No 10 Surabaya</p>
--	--------------	---	---	--

			verifikasi.	
4	Dewi Asnita, 2022	Penerapan Akuntansi Syariah terhadap laporan keuangan Toko Rezky Sidenreng Rappang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif 2. Sumber data diperoleh dari data primer dan data sekunder 3. Teknik Pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi 4. Pengecekan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Objek penelitian : Toko Rezky 2. Lokasi penelitian : Sidenreng Rappang
5	Cika Septia Kusumawati, 2022	Penerapan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM Pada Usaha Mikro Kecil dan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif 2. Sumber data diperoleh dari data 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Objek penelitian : UMKM Jeje Laundry 2. Lokasi penelitian :

		Menengah (Study Kasus UMKM Jeje Laundy)	primer dan data sekunder 3. Teknik Pengumpul an data mengguna kan wawancara, observasi dan dokumentasi 4. Pengecekan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi	Jl Kyai Paran Dolog RT 03 RW 04 Kembangar um, Mranggen Demak
--	--	--	---	---